

**TELEVISI LOKAL DI ERA DISRUPSI DIGITAL
MEDIATISASI MEDIA SOSIAL DAN KECERDASAN BUATAN
(AI) PADA PRAKTIK INSTITUSIONAL SMTV**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu

Komunikasi



PIPIT NURVINA

2241023032

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pipit Nurvina

NIM : 2241023032

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 September 2026

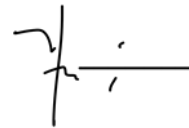
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Pipit Nurvina
NIM : 2241023032
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Tesis : Televisi Lokal Di Era Disrupsi Digital :
MEDIATISASI MEDIA SOSIAL DAN
KECERDASAN BUATAN PADA PRAKTIK
INSTITUSIONAL SMTV

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si.



Penguji I : Prof. Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos., M.Si.



Penguji II : Prof. Dr. Ir. Hoga Saragih, S.T., M.T., S.Th., M.Th., D.Th., Ph.D, CIRR, IPU.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 September 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Televisi Lokal di Era Disrupsi Digital: Mediatisasi Media Sosial dan Kecerdasan Buatan (AI) pada Praktik Institusional SMTV.”

Tesis ini tidak lahir hanya dari proses membaca, menulis, melakukan wawancara, dan menganalisis data. Di dalamnya terdapat perjalanan panjang penulis dalam mempertemukan pengalaman di dunia televisi lokal dengan proses akademik yang mengajarkan penulis untuk melihat pengalaman tersebut secara lebih kritis dan reflektif. Ada banyak proses belajar, keraguan, koreksi, diskusi, dan penyempurnaan yang akhirnya membawa penelitian ini sampai pada tahap akhir.

Karena itu, penyelesaian tesis ini tentu tidak dapat dilepaskan dari kehadiran banyak pihak. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Bakrie, khususnya Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, yang telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar, bertumbuh, dan memperluas cara pandang terhadap ilmu komunikasi, media, dan perubahan masyarakat di tengah perkembangan teknologi digital.
2. Dosen pembimbing, Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. yang dengan kesabaran telah mendampingi proses penelitian ini sejak gagasan awal hingga menjadi sebuah tesis. Terima kasih atas arahan, kritik, pertanyaan, dan koreksi yang tidak hanya membantu memperbaiki tulisan ini, tetapi juga mengajarkan penulis untuk lebih teliti dalam melihat persoalan dan lebih bertanggung jawab dalam membangun argumentasi akademik.
3. Para dosen penguji, Prof. Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Hoga Saragih, S.T., M.T., S.Th., M.Th., D.Th., Ph.D, CIRR, IPU. yang melalui pertanyaan, kritik, dan masukannya telah membantu penulis melihat bagian-bagian penelitian yang sebelumnya belum cukup tajam. Setiap koreksi

menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan tesis ini dan sekaligus menjadi pengalaman akademik yang sangat berharga bagi penulis.

4. Seluruh dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, yang selama masa perkuliahan telah berbagi ilmu, perspektif, pengalaman, dan ruang diskusi. Banyak pemikiran yang diperoleh selama perkuliahan kemudian menjadi bekal bagi penulis dalam memahami persoalan komunikasi dan media secara lebih mendalam.
5. Manajemen dan seluruh keluarga besar SMTV, terutama para informan yang telah bersedia berbagi pengalaman, pandangan, waktu, dan cerita mengenai perubahan yang terjadi dalam praktik kerja sehari-hari. SMTV dalam penelitian ini bukan sekadar lokasi penelitian. Ia merupakan ruang tempat penulis melihat secara langsung bagaimana sebuah televisi lokal berusaha tetap hadir dan relevan ketika media sosial dan kecerdasan buatan semakin menjadi bagian dari kehidupan media.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, terima kasih untuk kebersamaan, percakapan, diskusi, bantuan, tawa, dan semangat yang menemani perjalanan perkuliahan hingga tahap penyelesaian tesis. Perjalanan akademik ini menjadi lebih ringan karena tidak dijalani sendirian.
7. Keluarga tercinta, yang menjadi tempat penulis kembali di tengah padatnya pekerjaan, perkuliahan, penelitian, dan berbagai tanggung jawab lainnya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kesabaran ketika waktu bersama harus terbagi, serta pengertian dan dukungan yang sering kali hadir tanpa perlu diminta. Tidak semua dukungan dapat dituliskan dalam halaman ini, tetapi penulis menyadari bahwa tanpa keluarga, perjalanan ini akan terasa jauh lebih berat.
8. Semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap bantuan, doa, perhatian, percakapan, maupun dorongan kecil yang pada waktunya memiliki arti besar bagi penulis.

Pada akhirnya, tesis ini bukan hanya tentang media sosial, kecerdasan buatan, atau perubahan teknologi dalam sebuah televisi lokal. Penelitian ini juga membawa penulis pada satu pemahaman bahwa di tengah perubahan teknologi yang begitu cepat, media tetap digerakkan oleh manusia. Teknologi dapat membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien, media sosial dapat mengubah cara informasi diproduksi dan didistribusikan, dan AI dapat menjadi bagian dari rutinitas kerja. Namun, kepekaan terhadap masyarakat, pemahaman terhadap konteks lokal, tanggung jawab jurnalistik, serta keputusan mengenai apa yang layak disampaikan kepada publik tetap membutuhkan pertimbangan manusia.

Pengalaman menyelesaikan penelitian ini juga mengingatkan penulis bahwa perubahan tidak selalu berarti meninggalkan apa yang telah ada. Bagi televisi lokal seperti SMTV, perubahan justru menjadi proses untuk menemukan kembali cara agar tetap dekat dengan masyarakatnya ketika lingkungan media terus bergerak.

Semoga tesis ini tidak berhenti sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Komunikasi. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bagian kecil dari percakapan yang lebih luas mengenai masa depan televisi lokal Indonesia, sekaligus memberikan manfaat bagi pengembangan kajian mediatisasi, jurnalisme, dan komunikasi di tengah perkembangan media sosial dan kecerdasan buatan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Jakarta, September 2026

Penulis,

Pipit Nurvina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pipit Nurvina
NIM : 2241023032
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Tesis : Kualitatif

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

TELEVISI LOKAL DI ERA DISRUPSI DIGITAL: Mediatisasi Media Sosial dan Kecerdasan Buatan (AI) pada Praktik Institusional SMTV

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 September 2026

Yang menyatakan

Pipit Nurvina

**TELEVISI LOKAL DI ERA DISRUPSI DIGITAL: MEDIATISASI MEDIA
SOSIAL DAN KECERDASAN BUATAN (AI) PADA PRAKTIK
INSTITUSIONAL SMTV**

Pipit Nurvina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana media sosial dan kecerdasan buatan (AI) memediatisasi praktik institusional SMTV dalam kerangka *deep mediatization*, serta menjelaskan alasan dan bentuk upaya SMTV dalam mengikuti perkembangannya. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan desain studi kasus instrumental. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, data *analytics*, dan penelusuran jejak digital, kemudian dianalisis secara tematik melalui *pattern matching* dan *explanation building*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan AI telah menjadi bagian dari kondisi dasar praktik SMTV. Media sosial mendorong perubahan dari produksi tunggal menjadi multiplatform serta digunakan untuk pemantauan isu, distribusi, interaksi audiens, dan evaluasi berbasis data. AI membantu pekerjaan teknis seperti transkripsi, penyusunan naskah, *proofreading*, *subtitle*, *voice-over*, dan *caption*, tetapi tidak menggantikan peliputan, verifikasi, pertimbangan etis, dan keputusan editorial. SMTV menerapkan pola *human-in-the-loop* dengan tetap menempatkan manusia sebagai pengendali utama. Temuan menunjukkan terjadinya *foundational mediatization* dan refigurasi hubungan serta pembagian kerja, meskipun perubahan praktik berlangsung lebih cepat daripada tata kelola formal. Kebaruan penelitian terletak pada kesenjangan antara refigurasi praktik dan tata kelola serta posisi lokalitas sebagai dasar proses mediatisasi.

Kata kunci: *deep mediatization*, media sosial, kecerdasan buatan, televisi lokal, refigurasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze how social media and artificial intelligence (AI) mediate SMTV's institutional practices within the framework of "deep mediatization," and to explain the rationale and nature of SMTV's efforts to keep pace with these developments. The study employs a constructivist paradigm, a qualitative approach, and an instrumental case study design. Data were gathered through in-depth interviews, participant observation, document analysis, data analysis, and digital footprint tracking, and were subsequently analyzed thematically using pattern matching and explanation

building. The results indicate that social media and AI have become integral to the fundamental conditions of SMTV's operations. Social media has driven a shift from single-platform to multiplatform production and is utilized for issue monitoring, content distribution, audience interaction, and data driven evaluation. AI assists with technical tasks such as transcription, script drafting, proofreading, subtitling, voice-overs, and captioning but does not replace news gathering, verification, ethical deliberation, or editorial decision-making. SMTV implements a "human-in-the-loop" model, maintaining human oversight as the primary control mechanism. The findings reveal fundamental mediation and a refiguration of relationships and the division of labor, although changes in practice have outpaced formal governance structures. The study's novelty lies in the identified gap between refigured practices and governance, as well as the role of the local context as a foundation for the mediatization process.

Keywords: deep mediatization, social media, artificial intelligence, local television, refiguration.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoretis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Definisi Konsep	14
2.1.1 Televisi Lokal di Era Disrupsi Digital	14
2.1.2 Media Sosial dan Kecerdasan Buatan (AI)	16
2.1.3 Teori Deep Mediatization	21
2.2 Kajian Riset Terdahulu dan Kebaruan Penelitian	23
2.2.1 Media Lokal dan Adaptasi Digital.....	23
2.2.2 State of the Art : Keterhubungan Media Sosial dan AI	32
2.2.3 Pernyataan Kebaruan	33
2.3 Kerangka pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian.....	41

3.2 Objek dan Subjek Penelitian	43
3.3 Sumber Data	44
3.3.1 Data Primer	44
3.3.2 Data Sekunder	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.1 Wawancara Mendalam	45
3.4.2 Observasi Partisipatif	45
3.4.3 Dokumentasi dan Jejak Digital	46
3.4.4 Pustaka dan Data Kontekstual	46
3.5 Instrumen Penelitian	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.7 Triangulasi dan Keabsahan Data	48
3.7.1 Triangulasi Sumber dan Metode	49
3.7.2 Member Checking dan Peer Debriefing	50
3.7.3 Trustworthiness	50
3.8 Posisi Peneliti dan Refleksivitas	51
3.9 Etika Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Konteks Penelitian	53
4.1.1 SMTV sebagai Televisi Lokal Berbasis Kedekatan Komunitas	54
4.1.2 Migrasi Digital dan Perubahan Lingkungan Media SMTV	55
4.1.3 Kondisi Organisasi dan Lingkungan Kerja SMTV	58
4.2 Media Sosial dan AI dalam Memediasasi Praktik Institusional SMTV	59
4.2.1 Media Sosial dan AI: Berbeda Cara Kerja, Saling Melengkapi	60
4.2.2 Media Sosial Mengubah Produksi dan Distribusi	62
4.2.3 AI sebagai Pendukung Produksi dan Human-in-the-Loop	66
4.2.4 Media Sosial sebagai Bagian dari Kegiatan Institusional	79
4.2.5 Implementasi AI dalam Aktivitas SMTV	89
4.2.6 Data Analytic sebagai Bahan Evaluasi	99

4.2.7 Alasan SMTV Berupaya Mengikuti Perkembangan Media Sosial dan AI	102
4.2.8 Penggunaan Media Sosial dan AI dalam Rutinitas Jurnalis dan Redaktur	110
4.3 Pembahasan Proses Mediatisasi Praktik Institusional SMTV	135
4.3.1 Media Sosial dan AI dalam <i>Deep Mediatization</i> Praktik Institusional SMTV	135
4.3.2 Upaya SMTV Mengikuti Perkembangan Media Sosial dan AI	137
4.3.3 Negosiasi Nilai Jurnalistik dalam Penggunaan Media Sosial dan AI	138
4.3.4 Pertemuan Nilai Jurnalistik, Media Sosial dan AI	138
4.3.5 AI dan <i>Foundational Mediatization</i> dalam Praktik SMTV	141
4.3.6 Kebaruan Penelitian	143
BAB V PENUTUP	152
5.1 Kesimpulan	152
5.2 Implikasi Penelitian	154
5.2.1 Implikasi Teoretis	154
5.2.2 Implikasi Praktis	155
5.3 Keterbatasan Penelitian	156
5.4 Saran	158
5.4.1 Saran untuk SMTV	158
5.4.2 Saran untuk Penelitian Berikutnya	160
DAFTAR PUSTAKA	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Riset Terdahulu	25
Tabel 3.1 Karakteristik Informan Penelitian	44
Tabel 3.2 Keterkaitan Rumusan Masalah, Data, dan Analisis	47
Tabel 4.1 Perbedaan dan Keterkaitan Media Sosial dengan AI.....	61
Tabel 4.2 Penggunaan Media Sosial SMTV	89
Tabel 4.3 Penggunaan AI dalam Aktivitas SMTV	99
Tabel 4.4 Fungsi Data Analytics dalam Evaluasi	102
Tabel 4.5 Ringkasan Data Observasi Analytics Media Sosial SMTV	109
Tabel 4.6 Bentuk dan Alasan Upaya SMTV Mengikuti Perkembangan Media Sosial dan AI.....	111
Tabel 4.7 Media Sosial dan AI dalam Tahapan Kerja	133
Tabel 4.8 Ringkasan Bukti Observasi Media Sosial, AI, dan Analytics SMTV ...	134
Tabel 4.9 Posisi Temuan terhadap Penelitian Terdahulu.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	40
Gambar 4.1 Kehadiran SMTV pada YouTube, TikTok dan Instagram.....	57
Gambar 4.2 Aktivitas Produksi Program SMTV	59
Gambar 4.3 Tampilan kanal YouTube SMTV	64
Gambar 4.4 Contoh distribusi berita SMTV melalui YouTube	64
Gambar 4.5 Naskah Voice Over pada Program Makin Tahu	68
Gambar 4.6 Dokumentasi distribusi pada platform video pendek.....	69
Gambar 4.7 Dokumentasi analytics konten video pendek	70
Gambar 4.8 Tayangan Bewara Jabar di Kanal 31 UHF SMTV	71
Gambar 4.9 Tayangan Bewara Jabar diunggah ke YouTube SMTV	72
Gambar 4.10 Tayangan berita viral yang dibagikan di media sosial SMTV	73
Gambar 4.11 Hasil Survei Emtek Media Penerimaan Iklan TV	76
Gambar 4.12 Program Lokal SMTV.....	77
Gambar 4.13 Contoh pengemasan program lokal SMTV	77
Gambar 4.14 Contoh variasi program lokal SMTV	78
Gambar 4.15 Konten bermuatan politik mendapat respons tinggi dari masyarakat	80
Gambar 4.16 Contoh tayangan liputan yang isunya viral	82
Gambar 4.17 Dokumentasi performa konten dan respons audiens.....	85
Gambar 4.18 Contoh transkrip wawancara menggunakan AI	91
Gambar 4.19 Penggunaan AI untuk voice over program.....	94
Gambar 4.20 Dokumentasi Analytics Media Sosial SMTV	100
Gambar 4.21 Dokumentasi analytics konten video pendek di Instagram	100
Gambar 4.22 Dokumentasi data analytics platform TikTok.....	101
Gambar 4.23 Dokumentasi penggunaan AI sebagai alat bantu penyusunan dan pengembangan materi	104
Gambar 4.24 Dokumentasi pengolahan naskah dalam aktivitas kerja SMTV	104
Gambar 4.25 Dokumentasi analytic platform YouTube	106

Gambar 4.26 Dokumentasi sebuah berita di platform Instagram	106
Gambar 4.27 Dokumentasi konten teratas di TikTok selama 7 hari.....	107
Gambar 4.28 Konten BTS (Behind the Scene)	109
Gambar 4.29 Tampilan distribusi konten SMTV pada media sosial TikTok	125
Gambar 4.30 Pelatihan dari holding Jawa Pos Group.....	128